

	Universitas Negeri Surabaya Fakultas Bahasa dan Seni Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia					Kode Dokumen																																																		
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																																																							
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan																																																		
Asesmen Proses dan Hasil Belajar	8820103017	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=3	P=0	ECTS=4.77	4 23 April 2025																																																		
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi																																																			
	Dr. Syamsul Sodik, M.Pd.		Dr. Syamsul Sodik, M.Pd.		Prof. Dr. Anas Ahmadi, S.Pd., M.Pd.																																																			
Model Pembelajaran	Project Based Learning																																																							
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODi yang dibebankan pada MK																																																							
	CPL-1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya																																																						
	CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan																																																						
	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan																																																						
	CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.																																																						
	CPL-6	Menjadi warga negara yang bangga dan cinta tanah air, menghargai keragaman budaya, bekerja sama, dan memiliki kepekaan diri, sosial, dan lingkungan yang tinggi																																																						
	CPL-7	Bertanggung jawab atas setiap karya di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia secara mandiri dengan menginternalisasikan nilai-nilai agama, norma dan etika akademik dengan semangat perjuangan dan kewirausahaan																																																						
	CPL-8	Menguasai konsep dasar bahasa, sastra, keterampilan berbahasa dan sastra, penelitian bahasa dan sastra; Menguasai konsep dasar dan pembelajaran bahasa dan sastra, penelitian di bidang pendidikan bahasa dan sastra; Menguasai konsep teoritis perkembangan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, baik untuk penutur asli, penutur asing, maupun anak berkebutuhan khusus; Menguasai prinsip dan manajemen kewirausahaan dan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia																																																						
	CPL-10	Mampu mengoperasikan aspek pedagogik yang berkaitan dengan pengajaran bahasa Indonesia baik untuk penutur asli, penutur asing, dan anak berkebutuhan khusus																																																						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																							
	CPMK - 1	mahasiswa terampil merancang dan melakukan asesmen pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia																																																						
	Matrik CPL - CPMK																																																							
	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <th>CPMK</th> <th>CPL-1</th> <th>CPL-2</th> <th>CPL-3</th> <th>CPL-4</th> <th>CPL-6</th> <th>CPL-7</th> <th>CPL-8</th> <th>CPL-10</th> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> </tr> </table>						CPMK	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-6	CPL-7	CPL-8	CPL-10	CPMK-1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																
CPMK	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-6	CPL-7	CPL-8	CPL-10																																																
CPMK-1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																								
	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <th rowspan="2">CPMK</th> <th colspan="16">Minggu Ke</th></tr> <tr> <th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th><th>5</th><th>6</th><th>7</th><th>8</th><th>9</th><th>10</th><th>11</th><th>12</th><th>13</th><th>14</th><th>15</th><th>16</th></tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>						CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1																
CPMK	Minggu Ke																																																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																								
CPMK-1																																																								
Deskripsi Singkat MK	Kajian tentang pengertian, tujuan, fungsi dan prinsip-prinsip Asesmen, taksonomi hasil belajar kognitif, afektif, psikomotor, strategi asesmen (paper & pencildan asesmen alternatif), bentuk-bentuk instrumen asesmen, rubrik, analisis dan interpretasi hasil asesmen, asesmen berbasis kelas, asesmen untuk keterampilan proses sains dan sikap ilmiah (termasuk karakter)																																																							
Pustaka	Utama :																																																							

1. Tim. 2015. Buku Pegangan Mahasiswa: Asesmen.Yogyakarta: Absolute Media. 2. Arends, Richard I. (2004). Guide to FieldExperiences ad Portofolio Development: to accompany ;learning to teach. NewYork: McGraw-Hill Book Company. 3. Arikunto, Suharsimi / I. Jabar, Cepi Safruddin Abdul.2008. Evaluasi program pendidikan:pedoman teoritis bagi mahasiswa dan praktisi pendidikan . Jakarta:BumiAksara. 4. Brookhart, Susan M. 2010. How to assess higher-order thinking skillsin your classroom. Alexandria: ASCD. 5. George, David. 2005. Examination and evaluation in education .New Delhi: Commonwealth. 6. Glencoe Series. TanpaTahun. Performance Assessment in TheScience Classroom. New York: McGraw-Hill Company. 7. I. Naik,S.P. 2004. Roleof evaluation in education . New Delhi:Anmol Publications PVT. 8. Johnson, David W. andJohnson, Robert T. 2002. Meaningful Assessment Manageable andCooperative process. Boston: Allyn and Bacon. 9. Kubiszyn, Tom / I. Borich, Gary.2007. Educational testing and measurement:classroom application and practice. New Jersey: John Wiley & Sons. 10. Kumari, Sarita / I. Srivastava, D.S. 2005. Education: assessment, evaluation andremedial . New Delhi: Isha Books. 11. Rani, T. Swarupa. 2004. Educational measurement and evaluation .New Delhi: DPH. 12. Ross, Kenneth N. (ed).2005. Quantitative research Methods inEducationl Planning, Module 6: Overview of Test Construction. Paris:International Institute for Educational Planning, UNESCO. 13. Walton,John A. 2005. Educational objectives andachievement testing . New Delhi: Commonwealth							
Pendukung :							
Dosen Pengampu		Prof. Dr. Syamsul Sodik, M.Pd. Prof. Dr. Suhartono, M.Pd.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mendesksipikan peranan asesmen dalam pendidikan dan pembelajaran.Menganalisis kesesuaian prinsip penilaian	1.Menganalisis prinsip-prinsip penilaian yang tidak diterapkan dalam Ujian Nasional 2.Memberikan pendapat jika Ujian Nasional/UN dijadikan satu-satunya penentu kelulusan siswa. 3.Menganalisis ketidaksesuaian prinsip penilaian yang diterapkan pada suatu contoh kasus	Kriteria: 1.Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan, dilakukan melalui pengamatan (bobot 2) 3.2. Ujian Tengah Semester (UTS) dilakukan dengan mengases semua indikator yang relevan melalui ujian tulis, dengan bobot (2) 4.3. Nilai tugas mengerjakan soal, membuat makalah, dan praktikum (bobot 2) 5.4. Ujian Akhir Semester (UAS) dilakukan dengan mengases semua indikator yang relevan melalui ujian tulis, dengan bobot (3) 6.5. NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi-informasi, penugasan 3 X 50		Materi: - Pustaka: <i>Johnson, David W. andJohnson, Robert T. 2002. Meaningful Assessment Manageable andCooperative process. Boston: Allyn and Bacon.</i>	2%

2	Menganalisis kesesuaian penilaian dengan kompetensi.	1.Menganalisis kesesuaian KD dan contoh penilaian pada penggalan silabus. 2.Memberikan saran untuk memperbaiki penilaian sesuai dengan KD	Kriteria: 1.Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.Partisipasi saat perkuliahan, dilakukan melalui pengamatan (bobot 2)Ujian Tengah Semester (UTS) dilakukan dengan mengases semua indikator yang relevan melalui ujian tulis, dengan bobot (2)Nilai tugas mengerjakan soal, membuat makalah, dan praktikum (bobot 2)Ujian Akhir Semester (UAS) dilakukan dengan mengases semua indikator yang relevan melalui ujian tulis, dengan bobot (3)NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi-informasi, penugasan, presentasi, 3 X 50		Materi: - Pustaka: <i>Johnson, David W. and Johnson, Robert T. 2002. Meaningful Assessment Manageable and Cooperative process. Boston: Allyn and Bacon.</i>	2%
3	Menjelaskan perbedaan taksonomi bloom lama dan revisi.	1.Mahasiswa dapat menjelaskan Taksonomi ranah sikap 2.Mahasiswa dapat menjelaskan Taksonomi ranah pengetahuan 3.Mahasiswa dapat menjelaskan Taksonomi ranah keterampilan	Kriteria: 1.Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.Partisipasi saat perkuliahan, dilakukan melalui pengamatan (bobot 2)Ujian Tengah Semester (UTS) dilakukan dengan mengases semua indikator yang relevan melalui ujian tulis, dengan bobot (2)Nilai tugas mengerjakan soal, membuat makalah, dan praktikum (bobot 2)Ujian Akhir Semester (UAS) dilakukan dengan mengases semua indikator yang relevan melalui ujian tulis, dengan bobot (3)NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi-informasi, penugasan. 3 X 50		Materi: - Pustaka: <i>Rani, T. Swarupa. 2004. Educational measurement and evaluation .New Delhi: DPH.</i>	2%

4	Mengembangkan indikator penilaian untuk ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan (kognitif, afektif dan psikomotorik).	Mahasiswa dapat mengembangkan indikator penilaian untuk ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan (kognitif, afektif dan psikomotorik).	Kriteria: 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2. Partisipasi saat perkuliahan, dilakukan melalui pengamatan (bobot 2) Ujian Tengah Semester (UTS) dilakukan dengan mengases semua indikator yang relevan melalui ujian tulis, dengan bobot (2) Nilai tugas mengerjakan soal, membuat makalah, dan praktikum (bobot 2) Ujian Akhir Semester (UAS) dilakukan dengan mengases semua indikator yang relevan melalui ujian tulis, dengan bobot (3) NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, penugasan, diskusi 3 X 50		Materi: - Pustaka: Rani, T. Swarupa. 2004. <i>Educational measurement and evaluation</i> .New Delhi: DPH.	2%
5	Mengembangkan tes hasil belajar dan rubrik.	1. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian, keunggulan dan kelemahan tes 2. Mahasiswa dapat menjelaskan Teknik, macam dan bentuk tes	Kriteria: 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2. Partisipasi saat perkuliahan, dilakukan melalui pengamatan (bobot 2) Ujian Tengah Semester (UTS) dilakukan dengan mengases semua indikator yang relevan melalui ujian tulis, dengan bobot (2) Nilai tugas mengerjakan soal, membuat makalah, dan praktikum (bobot 2) Ujian Akhir Semester (UAS) dilakukan dengan mengases semua indikator yang relevan melalui ujian tulis, dengan bobot (3) NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi-informasi, penugasan. 3 X 50		Materi: - Pustaka: Rani, T. Swarupa. 2004. <i>Educational measurement and evaluation</i> .New Delhi: DPH.	2%

6	Menganalisis tes hasil belajar dan rubrik.	1. Mahasiswa dapat menjelaskan rubrik penilaian tes, penskoran, konversi skor menjadi nilai 2. Mahasiswa dapat menafsirkan hasil belajar 3. Mahasiswa dapat menelaah tes	Kriteria: 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2. Partisipasi saat perkuliahan, dilakukan melalui pengamatan (bobot 2) Ujian Tengah Semester (UTS) dilakukan dengan mengases semua indikator yang relevan melalui ujian tulis, dengan bobot (2) Nilai tugas mengerjakan soal, membuat makalah, dan praktikum (bobot 2) Ujian Akhir Semester (UAS) dilakukan dengan mengases semua indikator yang relevan melalui ujian tulis, dengan bobot (3) NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi informasi, penugasan. 3 X 50		Materi: - Pustaka: Kumari, Sarita / I. Srivastava, D.S. 2005. <i>Education: assessment, evaluation and remedial</i>. New Delhi: Isha Books.	2%
7	Menjelaskan definisi, keunggulan dan kelemahan asesmen otentik.	1. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian asesmen otentik 2. Mahasiswa dapat menjelaskan keunggulan dan kelemahan asesmen otentik	Kriteria: 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2. Partisipasi saat perkuliahan, dilakukan melalui pengamatan (bobot 2) Ujian Tengah Semester (UTS) dilakukan dengan mengases semua indikator yang relevan melalui ujian tulis, dengan bobot (2) Nilai tugas mengerjakan soal, membuat makalah, dan praktikum (bobot 2) Ujian Akhir Semester (UAS) dilakukan dengan mengases semua indikator yang relevan melalui ujian tulis, dengan bobot (3) NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi informasi, penugasan. 3 X 50		Materi: - Pustaka: Kumari, Sarita / I. Srivastava, D.S. 2005. <i>Education: assessment, evaluation and remedial</i>. New Delhi: Isha Books.	2%

8	kemampuan akhir dari pertemuan 1-7	indikator dari pertemuan 1-7	Kriteria: 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2. Partisipasi saat perkuliahan, dilakukan melalui pengamatan (bobot 2) Ujian Tengah Semester (UTS) dilakukan dengan mengases semua indikator yang relevan melalui ujian tulis, dengan bobot (2) Nilai tugas mengerjakan soal, membuat makalah, dan praktikum (bobot 2) Ujian Akhir Semester (UAS) dilakukan dengan mengases semua indikator yang relevan melalui ujian tulis, dengan bobot (3) NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 Bentuk Penilaian : Tes	Tes Tertulis 3 X 50		Materi: - Pustaka: Johnson, David W. and Johnson, Robert T. 2002. <i>Meaningful Assessment Manageable and Cooperative process</i> . Boston: Allyn and Bacon.	10%
9	Menjelaskan macam-macam asesmen otentik.	Mahasiswa dapat menjelaskan macam-macam asesmen otentik, misal: asesmen kinerja, jurnal, tugas proyek, portofolio, penilaian penilaian ranah afektif (perilaku berkarakter dan keterampilan sosial), dll.	Kriteria: 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2. Partisipasi saat perkuliahan, dilakukan melalui pengamatan (bobot 2) Ujian Tengah Semester (UTS) dilakukan dengan mengases semua indikator yang relevan melalui ujian tulis, dengan bobot (2) Nilai tugas mengerjakan soal, membuat makalah, dan praktikum (bobot 2) Ujian Akhir Semester (UAS) dilakukan dengan mengases semua indikator yang relevan melalui ujian tulis, dengan bobot (3) NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, diskusi informasi, penugasan. 3 X 50		Materi: - Pustaka: Kubiszyn, Tom / I. Borich, Gary. 2007. <i>Educational testing and measurement: classroom application and practice</i> . New Jersey: John Wiley & Sons.	2%

10	Menjelaskan rubrik penilaian asesmen otentik.	Mahasiswa dapat menjelaskan rubrik penilaian asesmen otentik, penskoran, konversi skor menjadi nilai,	Kriteria: 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2. Partisipasi saat perkuliahan, dilakukan melalui pengamatan (bobot 2) Ujian Tengah Semester (UTS) dilakukan dengan mengases semua indikator yang relevan melalui ujian tulis, dengan bobot (2) Nilai tugas mengerjakan soal, membuat makalah, dan praktikum (bobot 2) Ujian Akhir Semester (UAS) dilakukan dengan mengases semua indikator yang relevan melalui ujian tulis, dengan bobot (3) NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, diskusi-informasi, penugasan. 3 X 50		Materi: - Pustaka: <i>George, David. 2005. Examination and evaluation in education .New Delhi: Commonwealth.</i>	2%
11	Mengembangkan Otentik Assessment.	1. Mahasiswa dapat menafsirkan hasil belajar 2. Mahasiswa dapat menelaah asesmen otentik	Kriteria: 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2. Partisipasi saat perkuliahan, dilakukan melalui pengamatan (bobot 2) Ujian Tengah Semester (UTS) dilakukan dengan mengases semua indikator yang relevan melalui ujian tulis, dengan bobot (2) Nilai tugas mengerjakan soal, membuat makalah, dan praktikum (bobot 2) Ujian Akhir Semester (UAS) dilakukan dengan mengases semua indikator yang relevan melalui ujian tulis, dengan bobot (3) NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, diskusi-informasi, penugasan 3 X 50		Materi: - Pustaka: <i>Rani, T. Swarupa. 2004. Educational measurement and evaluation .New Delhi: DPH.</i>	10%

12	Mendesksripsikan kualitas alat ukur.	1.Mahasiswa dapat menjelaskan validitas dan reliabilitas 2.Mahasiswa dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi validitas 3.Mahasiswa dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi reliabilitas	Kriteria: 1.Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.Partisipasi saat perkuliahan, dilakukan melalui pengamatan (bobot 2)Ujian Tengah Semester (UTS) dilakukan dengan mengases semua indikator yang relevan melalui ujian tulis, dengan bobot (2)Nilai tugas mengerjakan soal, membuat makalah, dan praktikum (bobot 2)Ujian Akhir Semester (UAS) dilakukan dengan mengases semua indikator yang relevan melalui ujian tulis, dengan bobot (3)NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasi, Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, diskusi-informasi, penugasan. 3 X 50		Materi: - Pustaka: <i>Johnson, David W. andJohnson, Robert T. 2002. Meaningful Assessment Manageable andCooperative process. Boston: Allyn and Bacon.</i>	2%
13	Menjelaskan macam-macam metode mencari koefisien reliabilitas.Menghitung reliabilitas tes	1.Mahasiswa dapat menjelaskan macam-macam metode untuk mencari koefisien reliabilitas. 2.Mahasiswa dapat menghitung reliabilitas tes beracuan norma dan patokan.	Kriteria: 1.Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.Partisipasi saat perkuliahan, dilakukan melalui pengamatan (bobot 2)Ujian Tengah Semester (UTS) dilakukan dengan mengases semua indikator yang relevan melalui ujian tulis, dengan bobot (2)Nilai tugas mengerjakan soal, membuat makalah, dan praktikum (bobot 2)Ujian Akhir Semester (UAS) dilakukan dengan mengases semua indikator yang relevan melalui ujian tulis, dengan bobot (3)NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, diskusi-informasi, penugasan. 3 X 50		Materi: - Pustaka: <i>Ross, Kenneth N. (ed).2005. Quantitative research Methods inEducationl Planning, Module 6: Overview of Test Construction. Paris:International Institute for Educational Planning, UNESCO.</i>	10%

14	Menganalisis butir soal.	Mahasiswa dapat menganalisis butir soal, meliputi: tingkat pencapaian indikator butir soal acuan kriteria, indeks sensitivitas butir soal acuan kriteria, tingkat kesukaran butir tes, daya pembeda, keefektifan option, validitas butir soal acuan norma.	Kriteria: 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2. Partisipasi saat perkuliahan, dilakukan melalui pengamatan (bobot 2) Ujian Tengah Semester (UTS) dilakukan dengan mengases semua indikator yang relevan melalui ujian tulis, dengan bobot (2) Nilai tugas mengerjakan soal, membuat makalah, dan praktikum (bobot 2) Ujian Akhir Semester (UAS) dilakukan dengan mengases semua indikator yang relevan melalui ujian tulis, dengan bobot (3) NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, diskusi informasi, penugasan. 10 X 50		Materi: - Pustaka: Walton, John A. 2005. <i>Educational objectives and achievement testing</i> . New Delhi: Commonwealth	10%
15	Menganalisis butir soal	Mahasiswa dapat menganalisis butir soal, meliputi: tingkat pencapaian indikator butir soal acuan kriteria, indeks sensitivitas butir soal acuan kriteria, tingkat kesukaran butir tes, daya pembeda, keefektifan option, validitas butir soal acuan norma	Kriteria: 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2. Partisipasi saat perkuliahan, dilakukan melalui pengamatan (bobot 2) Ujian Tengah Semester (UTS) dilakukan dengan mengases semua indikator yang relevan melalui ujian tulis, dengan bobot (2) Nilai tugas mengerjakan soal, membuat makalah, dan praktikum (bobot 2) Ujian Akhir Semester (UAS) dilakukan dengan mengases semua indikator yang relevan melalui ujian tulis, dengan bobot (3) NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, diskusi informasi 3 X 50		Materi: Analisis Butir Soal Pustaka: Tim. 2015. <i>Buku Pegangan Mahasiswa: Asesmen</i> . Yogyakarta: Absolute Media.	10%

16	Kemampuan akhir dari pertemuan 9-15	Proses dan hasil membuat instrumen Asesmen	Kriteria: 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2. Partisipasi saat perkuliahan, dilakukan melalui pengamatan (bobot 2) Ujian Tengah Semester (UTS) dilakukan dengan mengases semua indikator yang relevan melalui ujian tulis, dengan bobot (2) Nilai tugas mengerjakan soal, membuat makalah, dan praktikum (bobot 2) Ujian Akhir Semester (UAS) dilakukan dengan mengases semua indikator yang relevan melalui ujian tulis, dengan bobot (3) NA akhir adalah (nilai partisipasi x 2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Proyek Asesmen 3 X 50		Materi: - Pustaka: Brookhart, Susan M. 2010. <i>How to assess higher-order thinking skills in your classroom</i> . Alexandria: ASCD.	30%
----	-------------------------------------	--	--	-----------------------	--	---	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	15%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	60%
3.	Praktik / Unjuk Kerja	15%
4.	Tes	10%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

Koordinator Program Studi S1
Pendidikan Bahasa Dan Sastra
Indonesia



Prof. Dr. Anas Ahmadi, S.Pd.,
M.Pd.
NIDN 0011058005

UPM Program Studi S1 Pendidikan
Bahasa Dan Sastra Indonesia



NIDN

File PDF ini digenerate pada tanggal 23 April 2025 Jam 09:56 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

